

# "PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NIAS "

*by Mendrofa Aftitin Desti*

---

**Submission date:** 28-Nov-2023 11:34PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2241623858

**File name:** cek\_turnitin.docx (258.63K)

**Word count:** 17692

**Character count:** 84846

**PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN  
MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NIAS**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**AFTITIN DESTI MENDROFA**

**NIM. 2319008**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NIAS**

**2023**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perilaku keuangan adalah perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Perilaku keuangan terkait dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang mereka miliki. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung menggunakan dananya sendiri secara efektif, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan, berinvestasi dan membayar hutang tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2017).

Perilaku keuangan disebabkan adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan keuangan harus mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga semua keuangan individu dan keluarga serta masyarakat dikelola dengan baik. Manusia yang tidak bisa lepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas, akan berdampak pada perilaku keuangan kemudian tidak memperhatikan prinsip keuangan yang menjadi salah satu faktor seseorang bergaya hidup konsumtif. Prinsip keuangan yang dimaksud adalah membeli barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan, tetapi hal tersebut sering dilupakan sehingga lebih memprioritaskan membeli barang atau jasa yang diinginkan bukan yang dibutuhkan.

Perilaku keuangan erat kaitannya dengan gaya hidup. Gaya hidup adalah cara orang hidup, cara mereka menghabiskan uang, dan cara mereka menghabiskan waktu. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup adalah cara hidup seseorang, yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya tentang bagaimana ia menghabiskan uang dan waktunya. Menurut Setiad (2010:148), gaya hidup diartikan sebagai gaya

hidup yang ditentukan oleh bagaimana orang menghabiskan waktunya, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka.

Gaya hidup mencerminkan model konsumen yang menggambarkan pilihan seseorang mengenai waktu dan uangnya. Oleh karena itu, dari definisi sebelumnya kita dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu. bagaimana dia hidup, menghabiskan uang dan menghabiskan waktu. Dapat dikatakan bahwa gaya hidup konsumen generasi muda merupakan sesuatu yang bersifat sesaat, tidak menghargai proses hingga tercapai suatu pencapaian tertentu, dan tidak melibatkan perencanaan keuangan yang baik sehingga memicu perilaku pembelian yang merugikan di masa depan yang akan datang terlebih lagi bagi mahasiswa yang masih meminta bantuan orang tua untuk membayar semua barang belanjanya. Pola hidup konsumtif yang tidak disesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki maka dapat menyebabkan kegagalan *financial*. Kegagalan *financial* pada saat ini sering kali terjadi di kalangan mahasiswa, yang mana mereka kurang memperhatikan kondisi keuangan dan pengelolaan keuangan mereka sehingga memungkinkan mereka mengalami kegagalan dalam pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, kecerdasan *financial* merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam kehidupan modern seperti sekarang ini. Kecerdasan *financial* adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan tujuan akhir kesejahteraan finansial (Widayati, 2014).

Selain gaya hidup yang tinggi, perilaku keuangan juga mencerminkan bagaimana seseorang berperilaku ketika harus mengambil keputusan keuangan. Seseorang yang mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari dan akan berperilaku hidup sehat, sehingga dapat menentukan skala prioritas kebutuhan dan keinginannya. Teori ini beranggapan bahwa perilaku manusia tidak hanya diarahkan pada diri sendiri (full individual control), namun juga memerlukan pengendalian, yaitu ketersediaan sumber daya. dan kesempatan bahkan keterampilan tertentu, sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol



perilaku (perceived behavioral control) yang dipersepsikan akan memengaruhi niat dan perilaku.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Nurul Safura Azizah (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, semakin baik milenial mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin bagus dalam pengelolaannya.

Juga penelitian Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad, Meutia Dewi “Pengaruh Literasi Keuangan Universitas, Gender, Gaya Hidup dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa” (2021). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil uji t, literasi keuangan, gender dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, namun variabel Pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pendidikan universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Pristin Prima Sari, Silvia Cresya Rajagukguk (2022) “Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan teman sebaya serta mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan teman sebaya tentang perilaku keuangan mahasiswa jurusan manajemen ekonomi. Dari ketiga penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dapat menentukan perilaku keuangan mahasiswa.

Oleh karena itu mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam hal *financial* menjadi mudah terpengaruh untuk gaya hidup konsumtif tersebut. Mahasiswa akan di anggap mengikuti perkembangan zaman apa bila telah

membeli dan memakai barang-barang dengan merek terkenal, bukan lagi melalui presentasi. Beberapa mahasiswa lainnya juga menekuni barang konsumsi karena tuntutan sosial. Sehingga sebagian siswa kini hanya peduli pada penampilan, penghayatan dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Terkait dengan gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi hal yang tepat adalah mengutamakan kebutuhan yang prioritasnya bukan pada eksistensi di lingkungan perkuliahan.

Kampus Universitas Nias merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Kepulauan Nias. Universitas Nias didirikan pada tanggal 22 September 2021 berdasarkan surat keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ristekdikti nomor 400/E/O/2021. Universitas Nias merupakan penggabungan Perguruan Tinggi IKIP Gunungsitoli menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STIE Pembnas menjadi Fakultas Ekonomi dan ditambah fakultas baru yaitu Fakultas Sains dan Teknologi. Fakultas Ekonomi terdapat dua program studi yaitu Manajemen dan Akuntansi. Adapun fenomena yang peneliti amati di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi adalah pola hidup mahasiswa secara berlebihan menghabiskan uang untuk barang dan jasa bahkan sering kali melampaui kemampuan keuangan mereka, ini di picu oleh keinginan untuk mendapatkan kepuasan. Fenomena lainnya adalah mahasiswa terus-menerus mencari produk terbaru yang harganya tergolong mahal seperti handphone, pakaian, alat-alat kecantikan dan lain sebagainya, sehingga gaya hidup mahasiswa yang berlebihan ini mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

Peneliti memilih locus penelitian pada Fakultas Ekonomi karena melihat mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki gaya hidup yang konsumtif dan ini mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Mahasiswa Fakultas Ekonomi baik Prodi Manajemen maupun Prodi Akuntansi telah mempelajari manajemen keuangan namun mata kuliah ini adalah membahas secara umum tentang keuangan tetapi tidak secara spesifik membahas pada perilaku keuangan individu. Oleh karena itu dengan diadakannya penelitian tentang Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias sangat di harapkan dapat berkontribusi pada lokasi

penelitian yakni lebih memberikan materi perkuliahan kepada mahasiswa tentang perilaku keuangan sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka secara efektif dan dapat mengendalikan gaya hidup konsumtifnya.

Melihat fenomena kehidupan mahasiswa di atas dan di tambah dengan gaya hidup mahasiswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NIAS”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang didapat adalah:

1. Mahasiswa tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang.
2. Mahasiswa terjerat utang karena gaya hidup konsumtif.
3. Mahasiswa memiliki rekening tabungan tetapi tidak ada niat untuk menabung.
4. Mahasiswa sering terpengaruh oleh gaya hidup yang sering di unggah di media sosial.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas dan lebar sehingga peneliti itu bisa lebih fokus untuk dilakukannya. Oleh karena itu batasan masalah di penelitian ini adalah **“Gaya Hidup dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias”**.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. **Apakah gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias mempengaruhi perilaku keuangannya?**

2. Seberapa besarkah pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias?

### 1.5 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gaya hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias mempengaruhi perilaku keuangannya?
2. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

### 1.6 Manfaat Penelitian

#### 1.6.1 Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman penulis tentang “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias”

#### 1.6.2 Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih terkait dengan “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias”.

#### 1.6.3 Bagi Lokasi Penelitian

Menjadi pertimbangan kepada Fakultas untuk menambah materi kuliah tentang perilaku keuangan atau jika memungkinkan dapat menjadi mata kuliah pada kurikulum Fakultas Ekonomi.

#### 1.6.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Membantu memperluas pemahaman tentang Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dan dapat membandingkannya dengan hasil penelitian yang ada.

## 1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diputuskan oleh para ilmuwan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Definisi Operasional variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Perilaku keuangan	Kemampuan seseorang mengatur dalam perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari dalam membuat keputusan ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa.</li><li>2. Manajemen arus kas adalah indikator utama dalam kesehatan keuangan yaitu ukuran seseorang dalam membayar segala biaya yang dimilikinya.</li><li>3. Tabungan dan investasi yaitu tindakan untuk menyetor bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu dan kegiatan mengalokasikan</li></ol>

		<p>atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat dimasa yang akan mendatang.</p> <p>4. Manajemen utang yaitu komponen terakhir dalam financial management behavior.</p>
<p>16</p> <p><b>Gaya Hidup</b></p>	<p>Bagaimana seseorang bertingkah laku untuk mengalokasikan uang dan waktu yang mana cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup terutama perlengkapan hidup.</p>	<p>1. Aktivitas mengungkapkan apa yang dilakukan konsumen, produk apa yang mereka beli atau gunakan, aktivitas apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang.</p> <p>2. Minat menunjukkan apa yang menjadi minat, kesukaan, kegemaran dan prioritas konsumen dalam hidupnya.</p> <p>3. Opini berkisar pada pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, ekonomi dan sosial.</p>

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 KAJIAN TEORI

##### 2.1.1 Manajemen Keuangan

###### 2.1.1.1 Memahami pengelolaan keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan atau keputusan dan aset keuangan yang mana bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal melalui sumber daya keuangan yang tersedia. Adapun manajemen Keuangan merupakan salah satu ilmu pengetahuan dan merupakan cabang atau bahagian dari Ilmu Manajemen, juga mempelajari ilmu manajemen dan merupakan cabang atau bagian dari ilmu manajemen yang disebut manajemen keuangan. Menurut Rebin Sumard dan Suharyono (2020), pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan.

Menurut Muttaqin et al(2018) Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan memberikan informasi bagaimana melakukan hal tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan keuangan untuk meminimalisir dampak keuangan yang berlebihan. Pengelolaan keuangan secara umum mengacu pada seluruh aktivitas suatu organisasi/lembaga/usaha, dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dijalankan, yaitu perencanaan, penganggaran, pengarahan, pengendalian, perolehan dana dan pemeliharaan dana atau kekayaan yang dimiliki organisasi/lembaga/perusahaan. perusahaan, serta bagaimana menjamin pelaksanaannya efektif dan efisien sesuai rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi/lembaga/perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

10  
Musthafa (2017) mengatakan bahwa manajemen keuangan merupakan bidang yang cukup menyenangkan dan menantang karena mereka yang menyukai manajemen keuangan memiliki peluang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan seperti *manajer* keuangan, *bank*, *real estate*, asuransi, perusahaan, bahkan keuangan, pemerintah lain untuk mengembangkan karir mereka. Mempelajari manajemen keuangan dapat menjelaskan beberapa keputusan yang perlu diambil, yaitu keputusan investasi, keputusan keuangan atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan keuangan, dan keputusan kebijakan dividen.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas organisasi, pengendalian, dan bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau aset yang dimiliki.

#### 2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan Bagi Mahasiswa

Menurut Zanah, R. I. (2023) manajemen keuangan mengetahui cara mengelola uang agar apa yang digunakan benar-benar diperlukan dan pemborosan dapat dihindari. Dengan keseimbangan yang baik maka mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan keinginan atau bisa untuk ditabung dan diinvestasikan. Lalu jika manajemen keuangan penting bagi kalangan mahasiswa, cara menerapkannya:

1. Pisahkan kebutuhan dari keinginan. Setiap orang pasti menginginkan hal-hal yang tidak terbatas dalam hidup ini. Tentunya jika mengikuti gaya hidup masa kini akan membuat Anda berperilaku konsumernis.
2. Buatlah daftar pengeluaran secara rinci. Setelah memisahkan kebutuhan dan keinginan, kita bisa membuat daftar pengeluaran bulanan, yang meliputi pengeluaran utama yang harus dibayar setiap bulan dan pengeluaran lainnya.
3. Cadangan persediaan darurat. Terkadang, meski Anda sudah merencanakan daftar pengeluaran setiap bulannya, masih ada



pengeluaran lain yang tidak masuk dalam daftar pengeluaran yang direncanakan.

4. Menabung dan mulai berinvestasi Salah satu cara mengatur keuangan siswa adalah dengan disiplin menabung. Jika siswa memiliki uang yang disisihkan untuk belanja pokok dan dana darurat, uang tersebut dapat ditabung jika masih ada sisa.
5. Pertimbangkan pendapatan dan pengeluaran Tampaknya sepele. Namun, pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara aktif setiap bulan adalah penting.

#### 2.1.1.3 Fungsi Keuangan

Menurut iffani (2020:11) secara spesifik fungsi keuangan di antaranya perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain sangat bervariasi. Namun demikian para pakar di bidang keuangan sepakat bahwa ada tiga fungsi keuangan yang pokok, dan berkaitan dengan keputusan manajemen keuangan yaitu :

1. Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih peluang investasi yang menguntungkan dari beberapa peluang investasi yang tersedia bagi perusahaan.
2. Keputusan keuangan berkaitan dengan proses pemilihan sumber keuangan yang digunakan untuk menentukan usulan investasi dari berbagai alternatif sumber keuangan yang tersedia untuk mencapai kombinasi biaya yang paling efektif.
3. Keputusan dividen berkaitan dengan penentuan berapa banyak keuntungan perusahaan setelah pajak yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen keuangan adalah sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan keuangan untuk meminimalisir dampak keuangan yang berlebihan.

## 2.1.2 Gaya Hidup

### 2.1.2.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Adapun gaya hidup merupakan bagaimana caranya seseorang bertingkah laku untuk mengalokasikan uang dan waktu yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Menurut Suratno dan Rismiati (dalam Yuniarti, 2015:27). "Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatan yang khawatir", Mulyana, (2015:71) berpendapat bahwa gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dalam komunikasi sehari-hari, konsep gaya hidup dapat kita terapkan tanpa harus menjelaskan apa yang kita maksud. Gaya hidup tidak mungkin dipahami. Untuk orang-orang yang tidak berada dalam masyarakat saat ini.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktivitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang atau individu menghabiskan uangnya dan bagaimana mereka mengalokasikan waktunya untuk kesenangan pribadi (Yusanti 2020). Gaya hidup (Baroroh 2019) adalah cara seseorang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang harus dipertimbangkan orang dalam lingkungannya (kepentingan) dan apa yang orang pikirkan tentang dunia di sekelilingnya dan dirinya sendiri (pendapat). Pada dasarnya gaya hidup adalah cara seseorang atau individu mengatur waktu dan uangnya. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya juga menentukan pola konsumsi seseorang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah bagaimana seseorang bertingkah laku untuk mengalokasikan uang dan waktu yang mana cara hidup mencakup sekumpulan

kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup terutama perlengkapan hidup.

#### 2.1.2.2 Gaya Hidup

Ada beberapa jenis gaya hidup (Manalu, 2017), antara lain:

##### 1. Gaya hidup konsumen

Perilaku konsumen diartikan sebagai kecenderungan mengkonsumsi sesuatu secara berlebihan tanpa pertimbangan, remaja hanya memandang kesenangan dan mengutamakan kebutuhan. Perilaku konsumsi adalah konsumsi berlebihan terhadap barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan maksimal. Barang habis pakai dapat digunakan untuk uang dan waktu.

##### 2. Gaya hidup hedonis

Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan hidup yang utama. Dapat dikatakan bahwa perilaku hedonistik lebih mementingkan kesenangan, tidak lagi peduli terhadap orang-orang disekitarnya. Hedonisme biasanya konsumerisme karena menggunakan uang untuk membeli sesuatu hanya untuk bersenang-senang, tanpa perlu dipahami. Membuang-buang uang untuk membeli berbagai produk yang tidak ada gunanya hanya untuk memamerkan merek/merchandise mahal.

##### 3. Gaya hidup dalam memanfaatkan waktu luang

Waktu luang adalah bagian terpenting bagi semua orang. Sebagaimana kita ketahui, hakikat kehidupan seseorang khususnya remaja selalu dibawa oleh pembelajaran dan aktivitas pribadi. Waktu luang adalah relaksasi, hiburan dan pengembangan diri. Namun banyak remaja yang menggunakan waktunya untuk melakukan apapun yang diinginkannya sesuai dengan kebutuhannya untuk mencapai tujuannya, dan pada hakikatnya mereka mendapatkan kepuasan dari aktivitas yang dipilihnya.

### 2.1.2.3 Faktor-Faktor Gaya Hidup

Menurut Kasali dalam Silvy L Mandey (2009) mengemukakan bahwa faktor-faktor gaya hidup dari para peneliti pasar yang menganut pendekatan gaya hidup cenderung mengklasifikasikan konsumen berdasarkan variabel-variabel aktivitas, interest (minat), dan opini pandangan-pandangan sebagai berikut :

1. Bagaimana mereka menghabiskan waktu mereka.
2. Kepentingan orang-orang disekitarnya yang dianggap penting.
3. Pandangan tentang diri sendiri dan orang lain.
4. Ciri-ciri dasar seperti tahapan kehidupan, pendapatan, pendidikan dan tempat tinggal.

Lebih lanjut Amstrong (2003) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi<sup>22</sup> dengan penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Sikap

Sikap mengacu pada keadaan pikiran dan keadaan pikiran yang siap menanggapi suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman dan secara langsung mempengaruhi perilaku. Keadaan pikiran sangat dipengaruhi oleh tradisi, adat istiadat, budaya dan lingkungan sosial.

#### 2. Pengalaman dan persepsi

Pengalaman dapat mempengaruhi persepsi sosial terhadap perilaku, pengalaman dapat diperoleh dari segala tindakan dan pembelajaran di masa lalu, melalui pembelajaran orang memperoleh pengalaman. Hasil pengalaman sosial dapat berupa pandangan terhadap suatu objek.

#### 3. Kepribadian

Kepribadian merupakan gabungan karakteristik dan perilaku individu yang menentukan perbedaan perilaku setiap individu.

4. Konsep diri

Faktor lain yang menentukan kepribadian seseorang adalah konsep diri. Konsep diri telah menjadi cara yang dikenal luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dan citra merek. Cara orang memandang dirinya mempengaruhi minatnya terhadap suatu objek.

5. Motif Perilaku individu berasal dari motif kebutuhan akan rasa aman, dan contoh motifnya antara lain kebutuhan akan penghargaan. Ketika motif kebutuhan gengsi seseorang tinggi, maka ia akan mengembangkan gaya hidup yang mengarah pada gaya hidup hedonis.

6. Kepatuhan Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur dan menafsirkan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang bermakna.

Nugraheni menjelaskan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Kelompok referensi.

Kelompok referensi adalah kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok pengaruh langsung adalah kelompok yang anggotanya seorang individu dan mereka saling berinteraksi, sedangkan kelompok pengaruh tidak langsung adalah kelompok yang individu tersebut bukan anggota kelompok tersebut. Pengaruh-pengaruh tersebut mendorong perilaku dan gaya hidup tertentu pada individu.

2. Keluarga

Keluarga memegang peranan terbesar dan terpanjang dalam membentuk sikap dan perilaku individu. Sebab, pola asuh orang tua membentuk kebiasaan anak, yang secara tidak langsung juga mempengaruhi gaya hidupnya

3. Kelas sosial

Kelas sosial adalah kelompok sosial yang relatif homogen dan bertahan lama yang diorganisasikan dalam tatanan hierarkis, yang anggotanya memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama di setiap tingkatan.

#### 2.1.2.4 Indikator gaya hidup

Indikator-indikator dari gaya hidup menurut Wijaya et al (2014) dalam (Yusanti 2020) meliputi :

1. Pola kebiasaan seseorang dalam menghabiskan waktu luang.
2. Pola seseorang dalam mengikuti trend dan mode terbaru.
3. Pandangan seseorang seputar barang branded atau bermerk.

Menurut Sunarto bagian dalam Silvy (2009:93) penanda aksesoris di antaranya :

1. Activities (programa) adalah menyatakan apa yang diolah pelanggan, muatan apa yang dibeli atau digunakan, programa apa yang dilakukan menjelang menjelang kala luang. Walaupun programa ini biasanya bisa diamati, keterangan menjelang praktik tercantum bersela-sela bisa diukur secara langsung.
2. Interest (minat) menghadirkan apa minat, kesukaan, kegemaran, dan preferensi bagian dalam raga pelanggan tercantum.
3. Opinion (opini) adalah berbegar seturut ideologi dan pendapat pelanggan bagian dalam menyambut kasakkusuk-kasakkusuk global, domestik oral ekonomi dan sosial. Opini digunakan menjelang memvisualkan penafsiran, tumpuan dan evaluasi, serupa petunjuk ihwal lamunan kategori lain, estimasi sehubungan pakai kejadian kala tampil dan penimbangan pengaruh yang mengimbuhkan imbalan atau menghadiahi semenjak jalannya praktik alternatif.

Menurut Sunarto bagian dalam Puranda and Madiawati, (2017:28) penanda aksesoris terjalat semenjak 3 (tiga) anggota, di antaranya:

1. Aktivitas (Activities) yaitu hobi, bekerja, hiburan, kejadian sosial, liburan, komunitas, keanggotaan klub, olah raga, belanja.
2. Interst, anggota diktum yang menawan alat pengumpulan keputusan.
3. pendapat (Opinion) yaitu sarira sendiri, politik, bisnis, ihwal social, pendidikan, ekonomi, muatan, budaya, kala depan, budaya.

### **2.1.3 Perilaku Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Menurut Kholilah dan Iraman (2013), perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola, yaitu mengelola keuangan, merencanakan, menganggarkan, mengendalikan manajemen, memantau, mencari dan memelihara sumber daya keuangan sehari-hari. Menurut Arwildayanto dkk (2017), perilaku keuangan merupakan rangkaian aktivitas pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, perolehan sumber daya biaya, akuntansi, pembelanjaan, pemantauan dan pertanggungjawaban serta pelaporan keuangan agar lembaga keuangan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Perilaku keuangan mengkaji aspek interaksi manusia dalam kaitannya dengan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan keuangan. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah (ketakutan, kemarahan, keserakahan, egoisme) menekankan keputusan dunia. Penyebab, alasan (konsekuensi jangka panjang dari tindakan) dan emosi (pertimbangan tindakan) semuanya terhubung. Behavioral finance lebih mudah menjelaskan mengapa individu mengambil keputusan tertentu, namun memiliki kendala dalam mengukur dampak keputusan tersebut terhadap individu.

Perilaku keuangan meneliti pengaruh faktor sosial, kognitif, dan emosional terhadap keputusan keuangan individu dan lembaga, serta pengaruhnya terhadap kepentingan dan alokasi sumber daya. Behavioral finance merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat bereaksi dan merespon informasi yang tersedia dalam upaya mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian, dengan memperhatikan risiko yang ada (elemen sikap dan tindakan manusia yang menentukan investasi) (Litner, 1998 ).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, pembayaran dan pelaporan ketika mengambil keputusan keuangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Rokhayati dkk (2022) sebagai berikut:

#### 1. Literasi keuangan

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan memberi kemampuan untuk membaca, menganalisis, memahami pilihan keuangan, merencanakan masa depan dan bereaksi dengan baik terhadap kejadian yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

#### 2. Sikap keuangan

Sikap keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam perilaku pengelolaan keuangan. Sikap biasanya diukur dengan tanggapan seseorang atas opininya terhadap uang, sedangkan perilaku pengelolaan keuangan mengarah pada bagaimana seseorang berperilaku yang kaitannya dengan hal pribadi yang diukur dengan seseorang tersebut.

#### 3. Locus of control

Locus of control diperlukan karena merupakan perspektif seseorang pada suatu peristiwa, apakah perilaku peristiwa tersebut



dapat di pengaruhi oleh tindakan individu itu sendiri/orang lain. Locus off control dalam perilaku pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas untuk melakukan tindakan berupa proteksi diri seperti berhemat, mengedepankan perilaku konsumtif dan tindakan lainnya (Handoko R 2019).

#### 4. Teman sebaya

Teman sebaya sering di jadikan sebagai bahan atau tempat individu untuk melakukan observasi dalam berperilaku dan hasilnya akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu tersebut. Teman sebaya menentukan perilaku pengelolaan keuangan sebagai lingkup teman sebaya yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan.

#### 2.1.3.2 Tujuan Perilaku keuangan

Menurut (Kholiah dan Irmami, 2013) Financial behavior atau perilaku keuangan bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat kebijakan pengadaan yang berbeda, penggunaan dana untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, akuntabilitas dan pengendalian keuangan itu sendiri. Adapun fungsi dan tujuan manajemen perilaku keuangan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan keuangan dengan membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran keuangan adalah dimensi tambahan dari perencanaan keuangan, yang didalamnya dibuat rincian pengeluaran dan pendapatan.
3. Pengelolaan keuangan dengan memaksimalkan dana yang tersedia dengan berbagai cara.
4. Menyelamatkan perekonomian dengan menggalang dana dan menyimpan serta mengamankan dana tersebut.
5. Pengendalian pengelolaan keuangan berupa evaluasi dan perbaikan perekonomian dan sistem keuangan.
6. Audit, melakukan audit internal terhadap dana yang ada untuk mencegah penyalahgunaan.

7. Pelaporan keuangan, informasi kondisi keuangan dan bahan penilaian.

#### 2.1.3.3 Indikator perilaku keuangan

Menurut Arwildayanto dkk. (2017), perilaku ekonomi masyarakat dapat diketahui dari beberapa indikator, antara lain indikator sebagai berikut:

##### 1. konsumsi

Konsumsi adalah seluruh pengeluaran rumah tangga untuk berbagai barang dan jasa. Perilaku finansial seseorang tercermin dari bagaimana ia melakukan aktivitas konsumsinya, seperti apa yang dibelinya dan mengapa ia membelinya.

##### 2. Manajemen arus kas (manajemen arus kas)

Arus kas adalah indikator utama kesehatan finansial, atau ukuran kemampuan seseorang dalam membayar seluruh pengeluarannya. Manajemen arus kas yang baik adalah tentang keseimbangan, investasi, dan pengeluaran.

##### 3. Menabung dan Berinvestasi (*Saving and Investing*)

Tabungan adalah tabungan sebagian pendapatan yang tidak akan dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu. Menabung harus dipersiapkan, karena seseorang tidak mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga uang harus dikumpulkan untuk membayar hal-hal yang tidak terduga di masa depan. Sedangkan investasi adalah tindakan mengalokasikan atau menginvestasikan sumber daya yang ada saat ini untuk keuntungan di masa depan.

##### 4. Manajemen utang (*manajemen kredit*)

Pengelolaan kredit merupakan bagian terakhir dari perilaku pengelolaan keuangan. Pengelolaan utang, atau pengelolaan kredit, adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan utang agar seseorang tidak bangkrut, yaitu. pengelolaan utang adalah penggunaan utang untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang.

#### 2.1.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan

Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi perilaku keuangan seseorang antara lain:

1. Pengetahuan keuangan

Menurut Manurung (2012), perilaku keuangan adalah seperangkat keterampilan dan informasi yang memberdayakan seseorang untuk mengambil keputusan dan efisien dengan seluruh sumber daya keuangannya. Perilaku keuangan merupakan kesadaran dan pemahaman keuangan terhadap konsep dan prosedur keuangan, yang kemudian digunakan untuk menyelesaikan permasalahan keuangan. Literasi keuangan juga diartikan sebagai pengetahuan mengelola uang ketika mengambil keputusan keuangan. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), ada beberapa jenis informasi keuangan:

2. Pengetahuan umum tentang keuangan pribadi.

Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola uang yang benar, seseorang dapat menggunakan uang yang diterimanya untuk mencapai tujuannya.

3. Tabungan Kemampuan seseorang dalam mencadangkan pendapatannya untuk kebutuhan masa depan. Dengan mengalokasikan pendapatan untuk ditabung, seseorang terhindar dari masalah keuangan.

4. Pinjaman. Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk tujuan yang bermanfaat dan mengelola pinjaman dengan sebaik-baiknya.

5. Investasi. Kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya berinvestasi untuk kehidupan masa depan.

6. Pertanggungan Kemampuan seseorang dalam memahami asuransi, berasuransi sangat diperlukan untuk menghindari potensi risiko, dan risiko keuangan serta risiko keberlangsungan usaha.

b. sikap keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu kondisi mengenai keuangan seseorang yang diterapkan pada suatu sikap. Sikap keuangan adalah penerapan prinsip ekonomi untuk menciptakan dan melestarikan nilai melalui pengambilan keputusan rasional dan pengelolaan sumber daya. Sikap keuangan seseorang membantu individu memutuskan bagaimana bertindak dan berperilaku dalam masalah keuangan, baik itu pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana mereka memutuskan bentuk investasi.

Menurut Herdjiono dan Damaniku (2016), beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sikap keuangan seseorang adalah sebagai berikut:

1. obsesi. Menurut cara berpikir individu tentang uang dan visi masa depan mereka dalam mengelola uang dengan baik.
2. menyalakan Adapun orang-orang yang menggunakan uang sebagai kekuatan untuk mengendalikan sesuatu dan menganggap uang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.
3. Usaha. Adapun orang-orang yang merasa berhak mendapatkan uang atas apa yang telah dilakukannya. orang-orang ini merasa mereka harus dibayar lebih untuk usaha dan energi mereka.
4. Penyimpanan. Adapun orang tidak membelanjakan uangnya meskipun uangnya tersedia.
5. keamanan Adapun cara pandang masyarakat terhadap uang yang sudah ketinggalan zaman, seperti keyakinan bahwa lebih baik menyimpan uang tanpa menabung atau menginvestasikannya di bank.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Gromman et al (2015) dalam (Zannah 2019) yaitu :

1. Financial *literacy* adalah kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.

2. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.
3. Kualitas pendidikan pelaksanaan pendidikan di suatu lembaga, dimana pendidikan di suatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

## 2.2 penelitian terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu	Metode penelitian	Kesimpulan
Nurul Safura azizah (2020) “pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial	Jenis penelitian merupakan deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif	Terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku keuangan, Millennial Report dikemukakan oleh OJK pada tahun 2019 menunjukkan, sebanyak 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan untuk dana tabung, menunjukan sebanyak 51% dan yang terakhir hanya 2% yang digunakan untuk investasi semakin baik. Generasi milenial menata gaya hidup yang teratur dan terarah, sehingga meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa dalam bermanajemen.
Pristin Sari, Prima Silvia Cresya Rajagukguk	jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan	literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa Berdasarkan Survei Nasional

<p>(2022)  “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa”.</p>	<p>kuantitatif</p>	<p>4  Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, angka tersebut mengalami peningkatan dibanding hasil survei OJK tahun 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7%. Dengan demikian, dalam 3 tahun terakhir, pemahaman keuangan (literasi) negara meningkat sebesar 8,33%.</p>
<p>Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad , Meutia Dewi (2021)  “Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”</p>	<p>jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif</p>	<p>5  Berdasarkan hasil uji t, literasi keuangan, gender, dan gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa, Hasil koefisien determinasi variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berkontribusi sebesar 18,4% terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sementara sisanya 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. namun pada variabel Pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa. Hasil uji F</p>

		menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa.
--	--	---

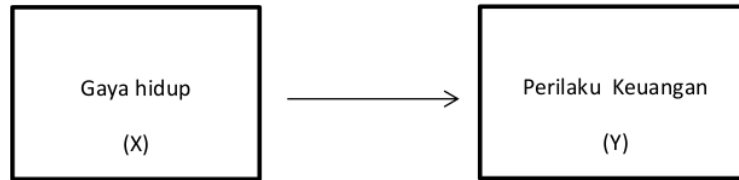
Dari penelitian terdahulu di atas dapat di bedakan yang mana nuruy safura azizah 2020 di mana menyatakan bahwa pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku keuangan yang mana semakin baik milenial mengatur gaya hidup yang benar dan tepat maka perilaku keuangan mahasiswa semakin bagus dalam pengelolaannya.

Sedangkan Pristin Prima Sari, Silvia Cresya Rajagukguk (2022) menyatakan bahwa Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjana wiyata Taman siswa literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan untuk mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi. Dengan demikian juga Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad , Meutia Dewi (2021) yang mana Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa menyatakan literasi keuangan, gender, dan gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori yang telah disebutkan dan dilihat dari penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran yang di bangun dalam penelitian ini adalah :

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



<sup>13</sup> Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup adalah cara hidup seseorang, yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya tentang bagaimana ia menghabiskan uang dan waktunya. Menurut Setiad (2010:148), gaya hidup diartikan sebagai gaya hidup yang ditentukan oleh bagaimana orang menghabiskan waktunya, apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka. Selain gaya hidup yang tinggi, perilaku keuangan juga mencerminkan bagaimana seseorang berperilaku ketika harus mengambil keputusan keuangan.

<sup>13</sup> Seseorang yang dapat mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di kemudian hari dan berperilaku baik yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya Chinen & Hideki (2012). Sehingga setelah mengetahui dasar dari pengelolaan keuangan, sehingga kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak rencana adalah sebuah teori yang di rancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam konteks yang spesifik (Ajzen 1991).



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis untuk penelitian ini didasarkan pada teori dan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

- Ha : Gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
- Ho : Gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sedangkan menurut Imam Gunawan (2022) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah di persiapkan sebelumnya, tetapi di mulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.

Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat di ukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan dalam ilmu alam maupun ilmu fisika.

Berdasarkan penelitian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias” . Jadi ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai status variabel yang diteliti, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas : Gaya hidup (X)
- b. Variabel terikat : perilaku keuangan (Y)

Adapun yang menjadi indikator dari variable gaya hidup yaitu menurut Sunarto dalam Silviya (2009) meliputi :

1. Aktivitas (Activities) yaitu hobi, bekerja, hiburan, kejadian sosial, liburan, komunitas, keanggotaan klub, olah raga, belanja.
2. Interst, anggota diktum yang menawan alat pengumpulan keputusan.
3. pendapat (Opinion) yaitu sarira sendiri, politik, bisnis, ihwal social, pendidikan, ekonomi, muatan, budaya, kala depan, budaya.

Sedangkan indikator dari variabel perilaku keuangan yaitu Menurut Arwildayanto, dkk (2017) sebagai berikut:

1. Konsumsi (*consumption*)
2. Manajemen arus kas (*cashflow management*)
3. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)
4. Manajemen utang (*Credit Management*)

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias data mahasiswa 2023/2024 Ganjil. Berikut data mengenai jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias data mahasiswa 2023/2024 Genap.

Tabel 3.1. *jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias data mahasiswa 2023/2024 Ganjil*

No	Semester	Jumlah
1	1	297
2	2	0
3	3	360
4	4	0
5	5	276
6	6	0
7	7	403

8	8	0
9	9	434
10	10	0
11	11	22
<b>Total</b>		<b>1,792</b>

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2018) mengatakan bahwa jika jumlah kurang dari 100 (seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko ditanggung oleh peneliti.

Dari pendapat di atas mengingat jumlah populasi terlalu banyak dalam penelitian ini, maka penulis menentukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = taraf signifikansi

penulis menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,1 dikarenakan jumlah populasi kurang dari 1,000 mahasiswa. Maka perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1.792}{1 + 1.792(0.1)^2}$$

$n = 94,7$  (95) sampel

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, seperti Kuesioner, dan Observasi. Instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung teknik pengambilan data agar tidak keluar dari judul yang diangkat dalam peneliti ini, Dimana peneliti akan menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian.

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1.5.1 Observasi

sugiono (2014) menyatakan bahwa Observasi Yaitu sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipan, yaitu dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau secara nonpartisipan, yaitu mengamati dari luar tanpa terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Saya melakukan observasi di Universitas Nias yang beralamat di Jln. Karet No. 30 Pasar Gunungsitoli, kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

#### 1.5.2 Teknis Angket (*Quisioner*)

Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden, untuk di jawab berdasarkan opsi pilihan yang di tetapkan.

Dalam penelitian ini, angket akan di edarkan kepada seluruh responden, yang terdiri dari lima opsi alterntif jawaban, dimana tiap kelima opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju di beri skor 5

2. S : Setuju di beri skor 4
3. RG : Ragu-Ragu di beri skor 3
4. TS : Tidak Setuju di beri skor 2
5. STS: Sangat Tidak Setuju di beri skor 1

## 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut sugoyono (2017) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Teknis analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Services Solution*).

### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya > 0,30 Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.

Butir-butir pertanyaan yang mempunyai faktor *loading* yang valid > 0,30 menunjukkan bahwa analisis faktor yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y n = jumlah responden

x : Skor masing- masing pernyataan dari tiap responden

$y$  : Skor total semua pernyataan dari tiap responden

$\sum xy$  : Jumlah skor hasil kali item pertanyaan X dan item pertanyaan Y.

$\sum x^2$  : Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan X yang telah dikuadratkan.

$\sum y^2$  : Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan Y yang telah di kuadratkan.

### 3.6.1.2 Uji Reabilitas

Instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data dan mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan disebut dengan reabilitas. Menurut Sugiyono reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner bisa dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada semua soal. Tujuan uji reabilitas untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner.

### 3.6.2 Uji Koefisien Korelasi

Uji Koefisien Korelasi digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara individu (parsial).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$X_i$  = Nilai untuk setiap item variabel

### 7.6.3 Koefisien Determinasi

Analisis determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasinya adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi ganda

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Regresi linier sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Regresi linier sederhana dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program statistik SPSS for windows untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis kemudian diambil kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :



$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = rasionalitas konsumsi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X<sub>1</sub> = Gaya Hidup

X<sub>2</sub> = Perilaku Keuangan

E = Error

#### 3.6.4.2 Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Rumus berikut dapat digunakan untuk melakukan uji-t:

$$t = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{ dengan } dk = n - 2$$

t = Uji Hipotesis

r = Simbol angka *product moment*

dk = Derajat kebebasan

n = Jumlah responden

2 = Bilangan kostan

1 = Bilangan kostan

### 3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian di lakukan. Penentuan lokasi penelitian ini di maksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Tempat penelitian ini dilakukan di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Tempat penelitian akan diambil semua dari data yang

diperoleh dari hasil tatap muka langsung di kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2.  
Jadwal penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	April-23				May-23				Jun-23				Jul-23				Aug-23				Sep-23			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi	■	■	■	■																				
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing					■	■	■	■																
Pendaftaran seminar tesis									■	■														
Persiapan seminar									■	■														
Seminar proposal tesis											■	■												
Persiapan belajar													■	■	■	■								
Pengumpulan data															■	■								
Penelitian Naskah Skripsi																	■	■	■	■				
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																			■	■				
Penelitian dan penyempurna skripsi																					■			



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Nias**

Terletak di Pulau Nias, Sumatera Utara, kampus Universitas Nias merupakan salah satu universitas di Indonesia yang memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. Dengan lingkungan yang asri bahkan yang di alami, kehidupan di kampus ini menawarkan berbagai pengalaman yang unik bagi para mahasiswa. Mari kita melihat lebih dalam kehidupan kampus Universitas Nias. Kampus Universitas Nias didirikan pada tanggal 22 September 2021 berdasarkan SK Kemdikbud Ristekdikti Nomor 400/E/O/2021. Universitas Nias merupakan gabungan dari beberapa perguruan tinggi di Nias, yaitu:

- FKIP Gunungsitoli menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- STIE Pembnas menjadi Fakultas Ekonomi
- Penambahan fakultas baru yaitu Fakultas Sains dan Teknologi.

Tujuan penggabungan beberapa perguruan tinggi adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Nias dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Sebelum berdirinya Universitas Nias, terdapat beberapa perguruan tinggi di Nias yang berdiri beberapa tahun lalu. Misalnya STIE Pembna yang didirikan pada tahun 2009. Beberapa tahun lalu juga didirikan perguruan tinggi lain seperti IKIP Gunungsitoli.

Adapun yang menjadi kehidupan di kampus Universitas Nias memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dengan kampus-kampus lain di Nias. Berikut beberapa hal yang dapat dijadikan gambaran kehidupan kampus di Universitas Nias:

#### 4.1.1.1 Lingkungan Asri

Kampus Universitas Nias masih berada di kawasan yang asri dan alami. Hal ini membuat lingkungan kampus menjadi sejuk dan nyaman, sehingga mahasiswa dapat menikmati udara segar dan pemandangan alam yang indah di sekitar kampus. Keadaan lingkungan yang di alami saat ini memberikan keuntungan bagi mahasiswa dalam menikmati udara segar dan pemandangan alam yang indah di sekitar kampus yang mana keindahan alam sekitar juga dapat menjadi sumber inspirasi dan ketenangan bagi para mahasiswa selama menjalani studi di kampus tersebut.

#### 4.1.1.2 Kehidupan Kampus Yang Sederhana

Kehidupan di kampus Universitas Nias masih sederhana dan tidak terlalu modern yang mana fasilitas Kampusnya masih terbatas namun cukup untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswanya. Kampus terbatas namun memadai, artinya walaupun tidak sebanyak kampus besar, namun fasilitas yang tersedia cukup untuk menunjang kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa. Meski mungkin tidak sebanyak kampus di perkotaan, namun kampus sederhana ini mampu memberikan suasana dan kedekatan yang lebih akrab antara mahasiswa dan dosen.

#### 4.1.1.3 Kegiatan Akademik Yang Intensif

Mahasiswa di kampus Universitas Nias diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan akademik. Kampus ini menekankan bahwa pentingnya pendidikan dan pengembangan diri mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan rajin belajar dan mengikuti kegiatan akademik yang diselenggarakan di kampus. Menekankan pentingnya pendidikan dan pengembangan diri mahasiswa, tujuan kampus adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menawarkan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademiknya secara maksimal.

#### 4.1.1.4 Berbagai Kegiatan Non Akademik

Selain itu kegiatan akademik di kampus Universitas Nias juga menyediakan berbagai kegiatan non-akademik untuk mahasiswa. Adapun beberapa kegiatan yang diadakan di kampus antara lain olah raga, seni dan budaya, dan kegiatan media sosial ditawarkan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat di luar dunia akademis. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun hubungan sosial, meningkatkan keterampilan non-akademik dan mengembangkan diri secara holistik.

#### 4.1.1.5 Berbagai Kegiatan Non Akademik

Kehidupan di kampus Universitas Nias terasa harmonis dan akrab, yang mana mahasiswa Kampus ini memiliki semangat persahabatan dan dukungan yang tinggi terhadap satu sama lain. Hal ini membuat suasana kampus menjadi hangat dan menyenangkan. Mahasiswa di kampus ini memiliki rasa kebersamaan yang tinggi dan saling mendukung. Kehangatan dan keramahan mahasiswa di kampus ini menciptakan suasana kampus yang menyenangkan dan membantu proses penyesuaian mahasiswa baru. Dukungan sosial dan kebersamaan antara mahasiswa juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan keberhasilan akademik mahasiswa.

Meskipun kehidupan di kampus Universitas Nias masih sederhana, namun kampus ini mempunyai posisi yang baik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif. Mahasiswa kampus ini dapat memanfaatkan lingkungan yang indah dan mendukung untuk belajar dan pengembangan diri.

### 4.2.1 **Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas Nias**

#### 4.2.1.1 Visi

Visi Universitas Nias adalah menjadi universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, ekonomi, sains dan sosial budaya.

#### 4.2.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang terampil, kompetitif, inovatif, dan berkarakter;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan hasil penelitian yang berorientasi pendidikan, ekonomi, sains dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau sains untuk kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan akademik yang sehat dan bermutu; dan
5. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga atau institusi lain untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

#### 4.2.1.3 Tujuan

Tujuan Universitas adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkepribadian, serta relevan dengan kebutuhan pasar kerja;
2. Menghasilkan mahasiswa yang kreatif dan inovatif melalui penyelenggaraan pendidikan dan dukungan sumber daya manusia yang bermutu;
3. Menghasilkan dan menyebarluaskan karya inovatif pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pendidikan, ekonomi, sains, sosial dan budaya;
4. Menciptakan atmosfer akademik dan citra institusi yang berorientasi pendidikan, ekonomi, sains, sosial dan budaya;
5. Menghasilkan kesepakatan kerjasama kemitraan dan pengabdian kepada masyarakat; dan
6. Menghasilkan pengembangan kelembagaan, tata kelola dan layanan yang bermutu.

#### 4.2.1.4 Strategi

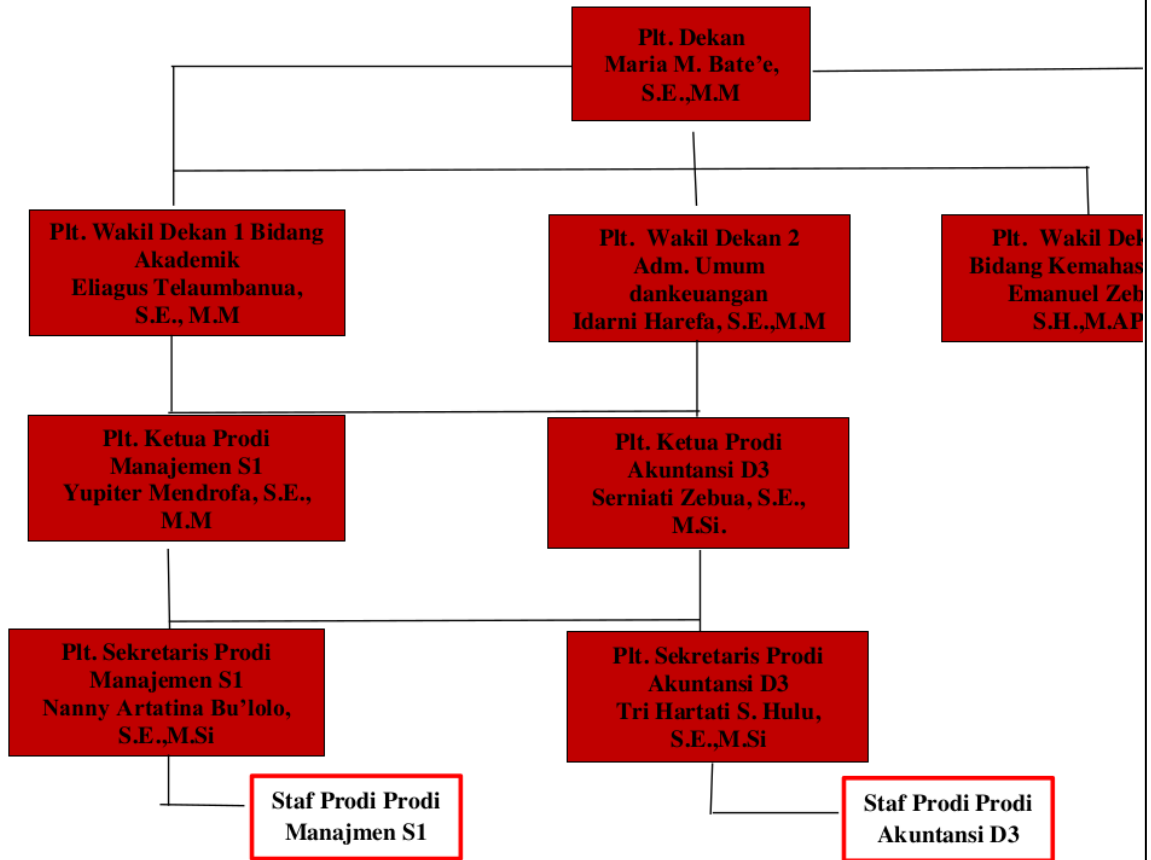
Strategi Universitas adalah:

1. Menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, berkualitas dan berkarakter;
2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan tenaga kependidikan kejenjang yang lebih tinggi;
3. Melengkapi sumber daya manusia guna memenuhi kebutuhan organisasi universitas yang ideal;
4. Melengkapi sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik;
5. Mengembangkan Program Studi dan/atau Fakultas sesuai perkembangan kebutuhan stakeholders; dan
6. Mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan dan akuntansi yang mendukung penerapan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.



4.3.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

**Gambar 4.1** Struktural Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Nias



Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian struktur organisasi dibagi menurut tugasnya sebagai berikut::

1. Dekan Fakultas

Dekan mempunyai tugas dan wewenang meliputi:

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan administrasi, membina dosen, membina tenaga kependidikan, membina mahasiswa dan alumni;
- b. Menyusun rencana strategi (RENSTRA) dan Rencana Anggaran Belanja Fakultas;
- c. Merencanakan, mengatur, membina, mengembangkan dan mengevaluasi, unit-unit pelaksana akademik, administrasi dan penunjang akademik yang ada di program studi;
- d. Mengusulkan kurikulum yang diusulkan oleh program studi kepada Rektor;
- e. Menyampaikan rencana kerja bidang akademik, laporan tahunan bidang akademik dan laporan akhir masa jabatan bidang akademik dalam rapat Senat Fakultas; dan
- f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban keunagan fakultas setiap akhir tahun dan akhir masa jabatan kepada Rektor.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik

Wakil dekan bidang akademik mempunyai tugas dan wewenang mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas yang meliputi:

- a. Melaksanakan, pengembangan pendidikan dan pengajaran;
- b. Membina tenaga pelajar dan tenaga peneliti;
- c. Melaksanakan kegiatan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dan pembangunan;
- d. Mengolah data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang akademik;

- f. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, silabus dan mata kuliah yang ditawarkan pada setiap jenjang pendidikan oleh setiap program studi;
  - g. Membina, mengembangkan, meningkatkan mutu dan disiplin akademik dosen;
  - h. Menyusun laporan akademik tahunan dan laporan akademik akhir masa jabatan;
  - i. Mewakili Dekan dalam hal Dekan berhalangan tetap atau tidak tetap; dan
  - j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan
3. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan
- Wakil dekan bidang administrasi dan keuangan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan dilingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Merencanakan dan mengelola anggaran;
  - b. Mengelola ketatausahaan, kelengkapan kerumah tanggaan dan pemeliharaan ketertiban;
  - c. Mengelola data administratif umum dan keuangan;
  - d. Mengatur dan menyiapkan sarana dan prasarana perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya;
  - e. Memelihara dan merawat semua fasilitas fisik yang ada didalam lingkungan fakultas;
  - f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar berkenaan dengan pengembangan administrasi, personalia, keuangan, aset, dan infrastruktur yang mendukung perencanaan program bidang akademik dan kemahasiswaan;
  - g. Menyusun dan melaksanakan Rencana Belanja Operasional Tahunan fakultas;
  - h. Menyusun laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan akhir masa jabatan;
  - i. Membina, mengembangkan dan meningkatkan mutu dan disiplin tenaga kependidikan;
  - j. Membina, mengembangkan disiplin dosen;

- k. Mewakili Dekan dalam hal Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik berhalangan tidak tetap; dan
  - l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan.
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan fakultas yang meliputi:
- a. Membina dan meningkatkan kewirausahaan, *softskill*, minat bakat, dan disiplin mahasiswa;
  - b. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta usaha kesejahteraan bagi mahasiswa;
  - c. Membangun jaringan kerjasama (*networking*) dengan institusi luar (*stakeholders*, industri dan masyarakat) di bidang kemahasiswaan dengan berkoordinasi kepada Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama dan Humas;
  - d. Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan program pembinaan, memelihara kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945;
  - e. Melaksanakan kegiatan mahasiswa dalam rangka pembangunan dan tetap dilandasi nilai-nilai dan tanggungjawab akademik;
  - f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam melaksanakan tugas-tugasnya bidang kemahasiswaan;
  - g. Membina dan mengembangkan organisasi kemahasiswaan;
  - h. Melaksanakan tugas Kehumasan di tingkat Fakultas;
  - i. Menyusun Laporan Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama tahunan dan akhir masa jabatan;
  - j. Mewakili Dekan dalam hal Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan bidang Administrasi dan keuangan berhalangan tidak tetap; dan
  - k. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Dekan.
5. Program Studi
- a. Program Studi sebagaimana yang dimaksud berkedudukan di fakultas;

- b. Program studi terdiri atas: unsur Ketua dan Sekretaris;
- c. Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada Dekan.
- d. Sekretaris Program Studi bertanggungjawab kepada Dekan Melalui Ketua Program Studi.
- e. Program Studi adalah satuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, pada suatu jenjang pendidikan atau satu cabang ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) tertentu dalam bidang keilmuan di fakultas.
- f. Masa jabatan Ketua dan Sekretaris Program Studi 4 (empat) tahun.
- g. Program Studi dapat membentuk unit layanan tertentu sesuai dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi.
- h. Program Studi mempunyai tugas pendidikan akademi, dan profesi, secara profesional dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.
- i. Ketua Program Studi menyusun Rencana Anggaran Belanja Program Studi.
- j. Ketua Program Studi menyusun laporan Pelaksanaan Tugas Tahunan dan akhir masa jabatan.
- k. Program Studi harus memiliki tujuan dan kekhasan pendidikan yang diselenggarakan, yang wajib disampaikan secara jelas kepada masyarakat luas, sekurang-kurangnya dalam bentuk pernyataan mengenai profil lulusan dan kompetensi lulusan.
- l. Mutu penyelenggaraan Program Studi wajib dijaga sekurang-kurangnya dapat memenuhi dan ditingkatkan secara berkelanjutan agar melampaui kriteria minimal Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- m. Penjaminan mutu program studi dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan standar tertentu dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) melalui akreditasi nasional dan internasional.

- n. Ketua Program Studi dapat menyusun kelompok fungsional dosen *homebase* untuk mendukung penyelenggaraan program Studi dalam urusan:
- Akademik dan kurikulum;
  - Tugas akhir/skripsi/proyek akhir/thesis;
  - Asistensi perkuliahan dan praktikum/laboratorium/bengkel/studio;
  - Kerja praktek/magang (internship);
  - Penjaminan mutu dan akreditasi; dan
  - Pengelola kelas internasional.
- o. Dalam hal program studi memiliki laborototium, bengkel kerja/workshop, studio, atau unit lainnya, satuan pelaksana pada unit tersebut dipimpin oleh seorang kepala.
- p. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi diusulkan oleh Dekan kepada Rektor setelah mendapat persetujuan Senat Fakultas untuk ditetapkan dengan keputusan Rektor.
- q. Ketentuan lanjut mengenai cara pembukaan dan penutupan program Studi diatur dengan keputusan Rektor setelah mendapat persetujuan Yayasan.

20

#### **4.2 Gambaran Umum Responden**

Penelitian ini terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari lokasi penelitian dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berada pada lokasi penelitian tersebut sehingga responden yang memberikan data informasi terkait “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias”

Responden dalam penelitian ini terdiri komposisi responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Selanjutnya, gambaran umum responden di bagi beberapa karakteristik yaitu : Semester, Prodi, Jenis Kelamin.

#### 4.2.1 Karakteristik Semester Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melalui penyebaran koesioner maka diperoleh data tentang semester responden yaitu semester 3, semester 5, semester 7, dan semester 9 yang dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1  
Daftar Responden Berdasarkan Semester

Semester	Responden	Presentase
3	13	14%
5	38	40%
7	33	35%
9	11	12%
Total	95	100%

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan SPSS 22

#### 4.2.2 Karakteristik Prodi Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melalui penyebaran koesioner maka diperoleh data tentang Prodi responden yang dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2  
Daftar Responden Berdasarkan Prodi

Semester	Prodi	Responden	Presentase
3	Manajemen	13	14%
5	Manajemen	38	40%
7	Manajemen	33	35%
9	Manajemen	11	12%
Total			95

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan SPSS 22

#### 4.2.3 Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan melalui penyebaran koesioner maka diperoleh data tentang Jenis Kelamin responden yang dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3  
Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentase
Laki-laki	60	63%
perempuan	35	37%
Total	95	100%

Sumber: Data diolah oleh penulis dengan SPSS 22

### 4.3 Analisis Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mengetahui apakah angket yang telah di edarkan oleh peneliti telah di isi sesuai dengan petunjuk. Setelah menyebarkan angket kepada 95 orang responden, langkah selanjutnya adalah mengadakan verifikasi data angket tersebut untuk mengetahui apakah angket yang telah di edarkan telah memenuhi syarat. Dan berdasarkan hasil verifikasi data, semua angket tersebut kembali ke tangan penulis dalam keadaan utuh dan telah di isi sesuai dengan petunjuk pengisian. Maka angket yang telah di terima oleh penulis akan di olah sebagai bahan rahasia.

#### 4.3.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 (Dua) variabel yaitu : Gaya Hidup (X) dan Perilaku Keuangan (Y), sehingga dalam pendistribusian angket kepada responden sebanyak 95 orang berdasarkan pada Variabel penelitian, seluruhnya terdiri dari 20 butir/soal variabel (X) dan variabel (Y) sebanyak 20 butir/soal, semua telah dijawab dengan lengkap oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagaimana pada tabel dibawah:



**Tabel 4.4**  
**Jawaban Responden Sesuai Dengan**  
**Alternatif jawaban variabel X**

No Resp.	Butir Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5
2	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	5	2	5	5	5
3	4	5	5	5	2	2	3	4	2	4	5	3	4	2	5	5	5
4	2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	5	5	4
5	4	5	4	5	3	2	3	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5
6	2	4	5	4	2	4	3	4	2	4	5	3	4	4	5	4	5
7	2	4	5	5	5	2	3	4	5	4	5	3	4	1	5	5	5
8	4	5	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	5	5	5	5	5
9	4	4	5	5	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4
10	2	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	1	5	5	5
11	5	5	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	3	2	4	4	4
12	2	5	4	5	2	2	4	5	5	2	2	2	2	1	4	5	4
13	5	5	4	5	4	2	5	4	4	2	2	2	2	5	4	4	4
14	4	5	4	4	2	2	4	5	2	2	2	2	3	1	5	4	4
15	2	5	4	5	4	4	5	5	5	2	2	2	2	2	4	4	4
16	5	5	4	5	2	2	4	5	2	1	2	2	2	5	4	5	4
17	4	5	4	4	5	2	4	5	4	2	2	2	3	4	4	4	4
18	2	5	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	1	5	4	4
19	5	5	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	4	4	4
20	2	4	4	5	4	2	4	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4
21	4	4	5	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5
22	5	4	5	5	4	4	3	4	2	4	4	3	5	1	5	5	5
23	2	5	5	4	2	2	3	4	5	4	5	2	4	2	5	5	5
24	5	4	5	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	5	5	4
25	2	5	4	4	3	2	3	5	2	5	4	3	5	1	5	5	5
26	4	4	5	4	2	2	3	4	2	4	5	2	4	4	5	4	5
27	2	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	1	3	5	5
28	4	5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5
29	2	4	5	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	2	5	5	4
30	5	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5
31	2	5	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	3	1	4	4	4
32	5	5	4	4	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	4	5	4
33	2	5	4	5	4	2	5	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4
34	4	5	5	5	2	2	4	5	2	2	1	3	3	1	5	4	4
35	5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	2	2	2	2	4	4	4
36	2	5	4	5	2	2	4	5	2	1	2	2	2	4	4	5	4

37	4	5	5	5	4	2	4	5	2	2	2	2	3	1	4	4	4
38	2	5	4	5	2	2	4	5	4	2	2	2	2	2	5	4	4
39	5	5	4	4	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	4	4	
40	5	4	4	5	2	4	4	5	2	2	2	2	2	1	4	4	
41	2	4	5	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	5	5	5	
42	5	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	5	4	5	5	
43	4	5	5	4	2	2	3	4	2	4	5	3	4	1	5	5	
44	2	4	5	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	5	5	
45	4	5	4	5	3	2	3	5	4	5	4	3	5	2	5	5	
46	4	4	5	4	2	4	3	4	2	4	5	3	4	1	5	5	
47	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	2	4	2	5	5	
48	2	5	4	5	3	5	3	4	2	4	4	3	5	2	5	5	
49	4	4	5	4	2	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	
50	5	4	5	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	1	5	5	
51	2	5	4	5	4	2	4	5	5	2	2	2	2	2	4	4	
52	5	5	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	4	5	
53	5	5	4	5	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	4	4	
54	4	5	4	5	2	2	4	5	5	2	1	2	3	1	5	4	
55	2	5	4	3	2	4	5	5	2	2	2	2	2	5	4	4	
56	5	5	4	5	2	2	4	5	2	1	2	2	2	2	4	5	
57	4	5	4	4	5	2	4	5	2	2	2	2	3	1	4	4	
58	2	5	4	5	2	2	4	5	4	2	2	2	2	4	5	4	
59	4	5	4	4	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	4	4	
60	2	4	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	1	4	4	
61	4	4	5	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	5	5	
62	5	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	5	2	5	5	
63	2	5	5	4	2	2	3	4	2	4	5	2	4	1	5	5	
64	5	4	5	5	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	5	5	
65	4	5	4	4	3	4	3	5	2	5	4	2	5	2	5	5	
66	2	4	5	5	2	2	3	4	2	4	5	3	4	1	5	4	
67	5	4	5	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	
68	4	5	4	5	3	2	3	4	2	4	4	2	5	5	5	5	
69	2	4	5	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	1	5	5	
70	4	4	5	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	5	5	
71	5	4	4	5	2	2	4	5	5	2	2	2	3	4	4	4	
72	2	5	4	5	4	2	4	5	2	2	2	2	2	4	4	5	
73	5	5	4	5	2	2	5	4	2	2	2	2	2	1	4	4	
74	4	5	5	5	2	2	4	5	2	2	1	3	3	4	5	4	
75	5	5	4	5	2	4	5	5	2	2	2	2	2	2	4	4	
76	2	5	4	4	2	2	4	5	2	1	2	2	2	4	4	5	
77	4	5	5	5	4	2	4	5	2	2	2	2	3	1	4	4	

78	5	5	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	5	4	4
79	2	5	4	4	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4
80	5	4	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	1	4	4	4
81	4	5	4	4	3	2	3	5	4	5	4	3	5	2	5	5	5
82	4	4	5	4	2	5	3	4	2	4	5	3	4	1	5	4	5
83	5	4	5	5	3	4	3	4	2	4	5	3	4	2	3	5	5
84	4	5	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	5	1	5	5	5
85	4	4	5	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	5	5	4
86	5	4	5	5	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5
87	4	4	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	3	1	4	4	4
88	5	5	4	5	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	4	5	4
89	4	5	4	5	2	3	5	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4
90	4	5	5	4	2	2	4	5	4	2	1	3	3	1	5	4	4
91	2	5	4	5	2	2	5	5	2	2	2	2	2	4	4	4	4
92	5	5	4	5	2	2	4	5	2	1	2	2	2	4	4	5	4
93	2	5	5	5	5	4	4	5	4	2	2	2	3	1	4	4	4
94	5	5	4	4	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	5	4	4
95	5	5	4	5	2	4	4	5	2	2	2	2	2	2	4	4	4
JML	347	437	422	430	258	244	344	429	266	282	292	226	310	243	430	431	417

Sumber Angket diolah oleh peneliti 2023

Pengelolaan data tersebut diatas, peneliti membuat rekapitulasi jumlah responden sesuai dengan alternatif jawaban. Jika responden memilih alternatif SS = 5, alternatif S = 4, alternatif RR = 3, alternatif TS = 2, alternatif STS = 1, demikian juga dengan

yang kedua sampai dengan responden yang ke sembilan puluh lima (95). Rekapitulasi jawaban disesuaikan dengan jumlah setiap opsi yang dipilih setiap responden. Hasil dari rekapitulasi jawaban sesuai dengan alternatif jawaban sebagaimana terlihat pada tabel ini :

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Jawaban Responden Sesuai dengan**  
**Alternatif jawaban variabel X**

No	Alternatif					Jumlah	Skor
	RCS	SS	S	RR	TS		
1	5	12	3	0	0	20	82
2	5	8	2	5	0	20	73
3	8	6	2	4	0	20	78
4	4	10	2	4	0	20	74
5	11	3	3	3	0	20	82
6	6	9	2	3	0	20	78
7	8	4	2	5	1	20	73
8	7	8	2	3	0	20	79
9	6	9	2	3	0	20	78
10	5	8	2	4	1	20	72
11	5	6	1	8	0	20	68
12	6	5	0	8	1	20	67
13	5	8	0	7	0	20	71
14	3	7	1	8	1	20	63
15	6	7	0	7	0	20	72
16	6	5	0	8	1	20	67
17	6	9	1	4	0	20	77
18	4	4	0	11	1	20	59
19	7	6	0	7	0	20	73
20	3	7	0	10	0	20	63
21	7	9	3	0	1	20	81
22	7	8	2	2	1	20	78
23	8	4	1	7	0	20	73
24	4	11	3	2	0	20	77
25	8	3	3	5	1	20	72
26	5	9	1	5	0	20	74
27	8	7	3	1	1	20	80
28	5	9	4	2	0	20	77

29	4	8	1	7	0	20	69
30	8	8	3	1	0	20	83
31	3	5	1	10	1	20	59
32	7	6	0	7	0	20	73
33	4	7	1	8	0	20	67
34	5	5	2	6	2	20	65
35	6	7	1	6	0	20	73
36	4	5	0	10	1	20	61
37	6	7	1	5	1	20	72
38	4	5	1	10	0	20	63
39	7	6	0	7	0	20	73
40	4	8	0	7	1	20	67
41	5	6	3	6	0	20	70
42	6	11	2	1	0	20	82
43	7	5	2	5	1	20	72
44	4	9	3	4	0	20	73
45	10	4	3	3	0	20	81
46	5	9	2	3	1	20	74
47	9	6	1	4	0	20	80
48	8	5	3	4	0	20	77
49	6	10	2	2	0	20	80
50	5	6	2	6	1	20	68
51	6	6	0	8	0	20	70
52	7	5	0	8	0	20	71
53	4	5	0	11	0	20	62
54	7	5	1	5	2	20	70
55	6	5	1	8	0	20	69
56	6	6	0	7	1	20	69
57	4	7	1	7	1	20	66
58	4	7	0	9	0	20	66
59	6	7	0	7	0	20	72
60	2	6	0	11	1	20	57
61	6	9	3	2	0	20	79
62	8	7	3	2	0	20	81
63	7	4	1	7	1	20	69
64	6	8	2	4	0	20	76
65	9	6	2	3	0	20	81
66	6	5	2	6	1	20	69
67	7	7	5	1	0	20	80
68	9	6	2	3	0	20	81
69	4	7	6	2	1	20	67

70	5	9	3	3	0	20	76
71	7	7	1	5	0	20	76
72	4	7	0	9	0	20	66
73	4	6	0	9	1	20	63
74	7	6	2	4	1	20	74
75	6	5	0	9	0	20	68
76	5	6	0	8	1	20	66
77	4	7	1	7	1	20	66
78	7	6	0	7	0	20	73
79	3	7	0	10	0	20	63
80	3	7	0	9	1	20	62
81	9	6	3	2	0	20	82
82	6	7	2	4	1	20	73
83	7	6	4	3	0	20	77
84	6	6	3	4	1	20	72
85	5	9	1	5	0	20	74
86	6	8	4	2	0	20	78
87	3	7	1	8	1	20	63
88	6	6	0	8	0	20	70
89	5	7	1	7	0	20	70
90	5	6	2	5	2	20	67
91	5	6	0	9	0	20	67
92	6	6	0	7	1	20	69
93	5	6	1	7	1	20	67
94	6	6	0	8	0	20	70
95	5	6	0	9	0	20	67
JML	549	638	137	537	39	1900	1900
Rata-Rata	5,7	6,7	1,4	5,6	0,4	20	71,7

Sumber : Angket diolah oleh peneliti 2023

Dari tabel diatas diperoleh bahwa untuk jawaban alternatif SS responden memiliki rata-rata 5,7, untuk alternatif S rata-rata 6,7, alternatif RR rata-rata 1,4, alternatif TS rata-rata 5,6, alternatif STS rata-rata 0,4. Hal yang serupa juga diberikan terhadap variabel Y atau Perilaku Keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.6  
 Jawaban Responden Sesuai Dengan  
 Alternatif jawaban variabel Y

No Resp.	Butir Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4
2	2	2	5	2	5	4	3	4	4	4	4	2	5	2	3	5	2
3	4	1	5	3	4	2	3	4	2	4	5	3	4	2	3	5	4
4	2	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	5	2
5	4	1	4	2	5	2	3	5	2	5	4	2	5	3	3	5	2
6	2	2	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4
7	2	2	5	3	4	2	3	4	2	4	5	3	4	1	1	5	2
8	4	1	4	2	5	2	3	4	2	4	4	2	5	5	3	5	4
9	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4
10	2	2	5	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	1	3	5	4
11	5	2	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	2	3	4	4
12	2	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	1	1	5	2
13	5	1	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	5	3	4	4
14	4	2	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	1	3	4	4
15	2	1	4	2	2	4	5	5	4	2	2	2	2	2	1	4	2
16	5	2	4	2	2	2	4	5	2	1	2	2	2	5	3	5	4
17	4	1	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	4	3	4	4
18	2	1	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	1	3	4	2
19	5	5	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	3	4	4
20	2	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	1	4	2
21	4	4	5	3	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	3	5	4
22	5	2	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	1	3	5	4
23	2	5	5	2	4	2	3	4	2	4	5	2	4	2	1	5	2
24	5	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	5	2
25	2	5	4	3	5	2	3	5	2	5	4	3	5	1	3	5	4
26	4	2	5	2	4	2	3	4	2	4	5	2	4	4	3	4	4
27	2	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	1	3	5	4
28	4	2	4	3	5	2	3	4	2	4	4	3	5	4	1	5	2
29	2	2	5	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	5	4
30	5	4	5	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	5	3	5	4
31	2	2	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	1	1	4	2
32	5	1	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	3	5	4
33	2	2	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4
34	4	1	5	3	3	2	4	5	2	2	1	3	3	1	3	4	4
35	5	2	4	2	2	4	5	5	4	2	2	2	2	2	3	4	4
36	2	1	4	2	2	2	4	5	2	1	2	2	2	4	1	5	2

37	4	2	5	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	1	3	4	4
38	2	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	3	4	4
39	5	1	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	1	4	2
40	5	2	4	2	2	4	4	5	4	2	2	2	2	1	3	4	2
41	2	4	5	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	5	3	5	4
42	5	2	5	3	5	2	3	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4
43	4	2	5	3	4	2	3	4	2	4	5	3	4	1	3	5	4
44	2	4	5	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	1	5	2
45	4	2	4	3	5	2	3	5	2	5	4	3	5	2	3	5	4
46	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	1	3	4	4
47	5	2	5	2	4	4	3	4	4	4	5	2	4	2	1	5	2
48	2	5	4	3	5	1	3	4	5	4	4	3	5	2	3	5	4
49	4	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4
50	5	2	5	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	1	3	5	4
51	2	1	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	3	4	4
52	5	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	1	5	2
53	5	1	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4
54	4	2	4	2	3	2	4	5	2	2	1	2	3	1	3	4	4
55	2	2	4	2	2	4	5	5	4	2	2	2	2	5	1	4	2
56	5	1	4	2	2	2	4	5	2	1	2	2	2	2	3	5	5
57	4	2	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	1	3	4	2
58	2	1	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	3	4	4
59	4	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	3	4	4
60	2	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	1	1	4	2
61	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	5	4
62	5	2	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	5	2	3	5	4
63	2	1	5	2	4	2	3	4	2	4	5	2	4	1	1	5	2
64	5	2	5	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	5	4
65	4	2	4	2	5	4	3	5	4	5	4	2	5	2	3	5	4
66	2	4	5	3	4	2	3	4	2	4	5	3	4	1	3	4	4
67	5	2	5	3	4	1	3	4	3	4	5	3	4	4	3	5	4
68	4	2	4	2	5	2	3	4	2	4	4	2	5	5	3	5	4
69	2	4	5	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	1	1	5	2
70	4	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	5	4
71	5	4	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	4	3	4	4
72	2	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	1	5	2
73	5	2	4	2	2	2	5	4	2	2	2	2	2	1	3	4	2
74	4	1	5	3	3	2	4	5	2	2	1	3	3	4	1	4	4
75	5	2	4	2	2	4	5	5	4	2	2	2	2	2	3	4	4
76	2	2	4	2	2	2	4	5	2	1	2	2	2	4	3	5	4
77	4	1	5	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	1	1	4	2



78	5	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	5	3	4	4
79	2	1	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	3	4	4
80	5	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	1	1	4	2
81	4	2	4	3	5	2	3	5	2	5	4	3	5	2	3	5	4
82	4	4	5	3	4	1	3	4	5	4	5	3	4	1	1	4	2
83	5	2	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	2	3	5	4
84	4	1	4	3	5	2	3	4	2	4	4	3	5	1	3	5	4
85	4	2	5	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	5	4
86	5	2	5	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4
87	4	4	4	2	3	2	4	5	2	2	2	2	3	1	3	4	4
88	5	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	4	1	5	2
89	4	1	4	2	2	1	5	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2
90	4	2	5	3	3	2	4	5	2	2	1	3	3	1	3	4	4
91	2	2	4	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	4	1	4	2
92	5	2	4	2	2	2	4	5	2	1	2	2	2	4	3	5	2
93	2	2	5	2	3	4	4	5	4	2	2	2	3	1	1	4	4
94	5	2	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	2	2	3	4	4
95	5	2	4	2	2	4	4	5	4	2	2	2	2	2	3	4	4
JML	347	209	422	226	310	230	344	429	244	282	292	226	310	243	235	431	317

Sumber : Angket diolah oleh peneliti 2023

Hasil perhitungan variabel Y, sesuai dengan alternatif jawaban sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7  
 Rekapitulasi Jawaban Responden Sesuai dengan  
 Alternatif jawaban variabel Y

No	Alternatif					Jumlah	Skor
	RCS	SS	S	RR	TS		
1	2	14	4	0	0	20	78
2	4	6	2	8	0	20	66
3	4	8	2	8	0	22	71
4	2	8	3	6	1	20	64
5	7	3	3	6	1	20	69
6	4	10	4	2	0	20	76
7	3	4	3	8	2	20	58
8	5	8	2	4	1	20	72
9	3	11	4	2	0	20	75
10	3	6	4	6	1	20	64
11	3	5	3	9	0	20	62
12	3	3	0	12	2	20	53
13	3	5	1	10	1	20	59
14	1	6	3	9	1	20	57
15	3	5	0	10	2	20	57
16	4	4	1	10	1	20	60
17	4	6	3	6	1	20	66
18	1	3	11	3	2	20	48
19	6	5	1	8	0	20	69
20	2	3	0	14	1	20	51
21	5	9	4	0	2	20	75
22	5	8	4	2	1	20	74
23	5	4	1	9	1	20	63
24	3	10	4	3	0	20	73
25	7	2	4	5	2	20	70
26	3	9	2	6	0	20	69
27	6	8	4	1	1	20	77
28	3	7	4	5	1	20	66
29	3	7	2	8	0	20	65
30	6	8	4	2	0	20	78
31	1	3	2	12	2	20	49
32	6	4	1	8	1	20	66
33	2	4	2	12	0	20	56
34	2	5	5	5	3	20	58
35	4	6	2	8	0	20	66
36	2	3	0	12	3	20	49

37	4	5	3	7	1	20	64
38	1	4	2	13	0	20	5
39	6	3	0	9	2	20	62
40	2	6	1	10	1	20	58
41	3	7	4	6	0	20	67
42	5	8	4	3	0	20	75
43	4	6	4	5	1	20	67
44	3	8	3	5	1	20	67
45	7	4	4	5	0	20	73
46	3	11	4	1	1	20	74
47	5	6	1	7	1	20	67
48	6	6	4	3	1	20	73
49	4	10	4	2	0	20	76
50	3	6	2	8	1	20	62
51	3	4	1	11	1	20	57
52	5	3	0	11	1	20	60
53	2	4	11	2	1	20	54
54	3	5	3	7	2	20	60
55	5	4	0	10	1	20	62
56	5	5	1	8	1	20	62
57	2	3	4	10	1	20	56
58	1	6	1	11	1	20	55
59	5	5	1	9	0	20	66
60	1	3	0	14	2	20	47
61	4	11	4	1	0	20	78
62	6	7	4	3	0	20	76
63	4	4	1	8	3	20	58
64	4	8	2	6	0	20	70
65	7	7	2	4	0	20	77
66	3	7	4	5	1	20	66
67	5	7	5	2	1	20	73
68	6	7	2	5	0	20	74
69	3	6	3	6	2	20	62
70	3	10	4	3	0	20	73
71	5	6	3	6	0	20	70
72	2	4	0	13	1	20	53
73	2	4	1	12	1	20	54
74	4	6	4	3	3	20	65
75	4	5	1	10	0	20	63
76	2	4	2	9	3	20	60
77	4	6	1	9	0	20	53

78	2	5	1	11	1	20	65
79	2	4	0	12	2	20	56
80	7	5	4	4	0	20	52
81	4	7	3	3	3	20	75
82	5	8	4	3	0	20	66
83	4	6	4	4	2	20	75
84	4	8	2	6	0	20	66
85	4	9	4	2	1	20	70
86	3	9	4	2	2	20	71
87	2	6	3	8	1	20	60
88	4	4	0	11	1	20	59
89	3	5	2	8	2	20	59
90	3	4	5	6	2	20	60
91	3	4	0	12	1	20	56
92	4	4	1	10	1	20	60
93	2	5	2	9	2	20	56
94	4	5	1	10	0	20	63
95	3	6	1	10	0	20	62
JML	349	565	245	652	91	1902	6054
Rata-Rata	3,7	5,9	2,6	6,9	1	20	63,7

Sumber : Angket diolah oleh peneliti 2023

Dari tabel diatas diperoleh bahwa untuk jawaban alternatif SS responden memiliki rata-rata 3,7, untuk alternatif S rata-rata 5,9, alternatif RR rata-rata 2,6, alternatif TS rata-rata 6,9, alternatif STS rata-rata 1.

#### 4.4 Analisis Data dan Interpretasi Data

##### 4.4.1 Validitas Uji

validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian item dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini biasanya mendukung sekelompok variabel tertentu. Uji validitas dikatakan valid ketika hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka valid. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 disajikan pada table 4.9 berikut ini:

Tabel 4.8

## Hasil Uji Validiasi Instrumen

Variabel	Item	Corrected item total Correlation (R Hitung)	R Tabel (N=95)	Keterangan
Gaya Hidup (X)	X1	0,317	0,201	Valid
	X2	0,314	0,201	Valid
	X2	0,406	0,201	Valid
	X4	0,312	0,201	Valid
	X5	0,313	0,201	Valid
	X6	0,336	0,201	Valid
	X7	0,617	0,201	Valid
	X8	0,475	0,201	Valid
	X9	0,359	0,201	Valid
	X10	0,706	0,201	Valid
	X11	0,635	0,201	Valid
	X12	0,524	0,201	Valid
	X13	0,694	0,201	Valid
	X14	0,352	0,201	Valid
	X15	0,346	0,201	Valid
	X16	0,535	0,201	Valid
	X17	0,637	0,201	Valid
	X18	0,378	0,201	Valid
	X19	0,400	0,201	Valid
	X20	0,428	0,201	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,331	0,201	Valid
	Y2	0,405	0,201	Valid
	Y3	0,472	0,201	Valid
	Y4	0,607	0,201	Valid

Y5	0,719	0,201	Valid
Y6	0,314	0,201	Valid
Y7	0,665	0,201	Valid
Y8	0,522	0,201	Valid
Y9	0,399	0,201	Valid
Y10	0,728	0,201	Valid
Y11	0,670	0,201	Valid
Y12	0,607	0,201	Valid
Y13	0,719	0,201	Valid
Y14	0,290	0,201	Valid
Y15	0,453	0,201	Valid
Y16	0,502	0,201	Valid
Y17	0,489	0,201	Valid
Y18	0,381	0,201	Valid
Y19	0,361	0,201	Valid
Y20	0,413	0,201	Valid

Pada tabel diatas, dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 95 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan *df (degree of freedom) = n-2*, jadi  $df = 95-2 = 93$ , maka  $r_{tabel} = 0,201$ . Butir pertanyaan dikatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan struktur pertanyaan yang berdimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap seluruh soal. Jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka reliable.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil analisis reliabilitas dapat di lihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.9

Hasil uji Reliabilitas variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,537	20

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil dari cronbach's Alpa dari variabel X (Gaya Hidup) adalah 0,537 maka variabel X dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Alpha lebi besar dari 0,6

Tabel 4.10

Hasil uji realibilitas variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	20

Sumber: Diolah oleh peneliti dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil dari cronbach's Alpa dari variabel X (Gaya Hidup) adalah 0,713 maka variabel Y dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Alpha lebi besar dari 0,6

Dari hasil uji reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha lebih dari 0,60. Variabel gaya hidup sebesar 0,537, dan perilaku keuangan sebesar 0,713. Maka variabel gaya hidup, dan perilaku keuangan dapat dikatakan reliabel.

#### 4.4.3 Uji kofisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan linier yang terjadi antara variable bebas dan variabel terkait, dalam hal ini untuk melihat hubungan yang terjadi antara Gaya hidup (X) dan Perilaku Keuangan (Y) baik secara simultan maupun secara parsial. Teknik analisis korelasi yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*.

9 Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil analisis parsial antara Gaya Hidup (X) dan Perilaku Keuangan (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.11  
Hubungan antara Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

		relegiusitas	Agresifitas
relegiusitas	Pearson Correlation	1	,919**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	95	95
agresifitas	Pearson Correlation	,919**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	95	95

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS 22

9 Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara gaya hidup adalah 0,919. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik gaya hidup, maka perilaku keuangan semakin baik. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,919 termasuk kedalam kategori hubungan yang sangat erat, berada dalam kelas interval antara 0,81-1.

#### 4.4.4 koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) atau di sebut juga sebagai *R-Square*. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait dalam bentuk persentase (%). Dengan menggunakan SPSS, diperoleh koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel Ouput berikut:

Tabel 4.12  
Hasil Uji Model Summary

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,919 <sup>a</sup>	,844	,842	3,180

a. Predictors: (Constant), relegiusitas



Berdasarkan tabel diatas, nilai *r Square* menunjukan nilai sebesar 0,919. Hal ini berarti nilai determinasi apabila dipersenkan berada pada nilai 91,9% atau 84% yang merupakan nilai variabel gaya Hidup yang dapat di jelaskan. Sedangkan sisanya sebesar 16% tidak dapat dijelaskan atau tidak termaksud dalam pembahasan ini.

#### 4.4.5 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.5.1 Uji regresi linier sederhana

Model persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1$$

Keterangan :

a : Konstanta

Y : Perilaku Keuangan

X1 : Gaya Hidup

b1 dan b2 : Koefisien Regresi.

Tabel 4.13  
Persamaan regresi linier berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20,904	3,812		-5,484	<,001
Perilaku keuangan	1,186	,053	,919	22,417	<,001

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

- a. angka constant dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar -20,904. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada Gaya Hidup (X) maka nilai konsisten Perilaku Keuangan (Y) adalah sebesar -20,904.
- b. Angka koefisien regresi. Nilai sebesar 1,186. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat gaya hidup (X), maka Perilaku Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 1,186
- c. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus(+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Gaya Hidup (X) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y=20,904 + 1,186 X$ .

#### 4.4.5.2 Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel X ( Gaya Hidup) atau variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel Y ( Perilaku keuangan) atau variabel dependen atau tidak. Dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali 2016):

1. Apabila nilai signifikansi uji t >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi uji t <0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel terkait terhadap variabel bebas. Oleh karena itu pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS 22 berikut ini:

Tabel 4.14  
Hasil uji coefficiens

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-20,904	3,812		-5,484	<,001
Gaya Hidup	1,186	,053	,919	22,417	<,001

a. Dependent Variable: agresifitas

Sumber : diolah oleh peneliti dengan SPSS 22  
Dengan berpodoman pada ketentuan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka diperoleh nilai sig sebesar 0,001. Sehingga dengan nilai ini dapat dikatakan variabel Gaya hidup (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) atau  $\text{sig}, 0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Maka variabel X memiliki (ada) pengaruh terhadap variabel Y.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilaksanakan pada Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias, Jln. Karet No. 30 Pasar Gunungsitoli, kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, dapat dikemukakan bahwa adanya pengaruh variabel gaya hidup (X) terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar  $t \text{ hitung } 22,417 > 1,186$   $t$  tabel (signifikan 0,001), dimana signifikan  $t$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang mana nilai determinasi apabila dipersenkan berada pada nilai 0,919% atau 84% yang merupakan nilai variabel gaya hidup dapat di jelaskan.

Maka dapat diartikan jika gaya hidup mahasiswa tinggi/naik maka perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias akan tinggi dan naik, di dukung oleh peneliti terdahulu oleh Yovi Arisca Meldya Regista, Muhammad Fuad , Meutia Dewi (2021) "Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa" yang mana Berdasarkan hasil uji  $t$ , literasi keuangan, gender, dan gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa, Hasil koefisien determinasi variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berkontribusi sebesar 18,4% terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sementara sisanya 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. namun pada variabel Pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa. Hasil uji  $F$  menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa.

#### 21 4.6 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Meskipun demikian, dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu antara lain :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dua faktor yaitu gaya hidup dan perilaku keuangan. Sehingga dalam penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut.
2. Populasi yang di ambil hanya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias .
3. Di karenakan penyebaran angket sebagian besar melalui google form peneliti harus melakukan pengecekan data responden yang sudah masuk kemudian menghitung dan menganalisis data sehingga membutuhkan waktu lama.
4. Hal-hal yang bersifat eksternal seperti kurangnya ketidakjujuran responden dalam memberikan data dan penilaian mereka yang berbeda dengan keadaan yang sebenarnya berada diluar kemampuan peneliti.
5. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian.

#### 4.7 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya antara lain :

1. Mengembangkan topik yang meneliti pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan
2. Berusaha mengumpulkan lebih banyak teori-teori pendukung yang dapat dijadikan sebagai pembading dalam rangka pengambilan kesimpulan agar hasilnya lebih maksimal.
3. Menambahkan variabel-variabel lain kedalam penelitian sebelumnya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil pengelolaan data secara valid variabel X dan Y memiliki sig, $<0,05$  dan uji reliabel menunjukkan Cronbach's Alpha berada pada nilai lebih besar dari 0,6 yaitu nilai variabel X=0,537 dan nilai variabel Y=0,713. Oleh karena itu, uji realibilitas dari kedua variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha diatas nilai 0,6.

Dimana untuk Hasil hitungan uji koefisien korelasi yang mana variabel X (gaya hidup) memiliki nilai sebesar 0,919, dimana nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Untuk uji koefisien determinasi nilai R Square menunjukkan nilai sebesar 0,919. Hal ini berarti nilai determinasi

17  
apabila dipersenkan berada pada nilai 84% yang merupakan nilai variabel gaya hidup yang dapat di jelaskan. Sedangkan sisanya sebesar 16% tidak dapat dijelaskan atau tidak termasuk dalam pembahasan ini. Sehingga hipotesis uji t variabel X –Y yang diolah dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y pada Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Nias, Jln. Karet No. 30 Pasar Gunungsitoli, kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

## 1 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan kesimpulan dalam penelitian ini. Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variable independen lainnya, untuk mengetahui variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi variable dependen yaitu pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan dan mengetahui seberapa persenkah pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan.
2. Kampus disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi keuangan agar memiliki gaya hidup yang memadai sehingga terhindar dari masalah keuangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatmawati, I. (2021). Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 58-71.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1-9.
- Meldya, Y. A., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *JIM: Manajerial Terapan*, 1(1), 64-72.
- Rajagukguk, S. C., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816-826.

- Bakti, U. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Pada Toko Online Lazada di Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 101-118.
- Sumardi, R., & Suharyono, D. (2020). Dasar-dasar manajemen keuangan. *LPU-UNAS: Jakarta cetakan Pertama*.
- Sugeng, R., Muliana, M., & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 804-814.
- Musthafa, H., & SE, M. (2017). *Manajemen keuangan*. Penerbit Andi.
- Sofyana Ilmi, A. (2023). *PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER BERDASARKAN PRINSIP KONSUMSI MUSLIM* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Iffani, A. (2020). *Analisis biaya diferensial pada produk kripik singkong UKM MURIS* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198-205.
- Handoko R (2019) pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan lokus of control terhadap perilaku manajemen keuangan pada 5, 93-98.
- Manalu, M., & Nurhamlin, N. (2017). *Korelasi Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ependi, R., & Subkhan, M. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk*



*Sepatu Futsal Specs (Studi Kasus Pada Produk Sepatu Futsal Specs)* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).

Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2).

Hadi, M., Hadady, H., Amiro, S., & Pratama, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Study Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 22(2), 77-87.

Somantri, B., Afrianka, R., & Fahrurrazi, F. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk iPhone. *Cakrawala Repositori IMWI*, 3(1), 1-10.

19 Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69-80.

Ranti, S. D., Sumantri, E., Surveyandini, M., Wijayanto, W., Arinastuti, A., Lestari, H. D., & Febriani, F. (2022, July). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III dalam Berinvestasi di Pasar Modal. In *Midyear International Conference* (Vol. 1, No. 01).

Nugrahini, D. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021). *Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 62-78.

Irman, M. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(2), 180-197.

19 Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 7(1).

- Nur, A., & Utami, F. Y. (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*, 3(1), 44-68.
- SITANGGANG, N. C. (2023). TERHADAP HASILBELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMP SWASTA KARYA BHAKTI MEDAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023 (Penelitian pada siswa kelas VII, VIII, SMP Swasta Karya Bhakti).
- ASISE, A. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO INTERAKTIF UNTUK GURU MATA PELAJARAN IPS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 MEMPAWAH* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Dewi, D. P. K. S., & Indrawati, K. R. (2019). Gambaran celebrity worship pada penggemar K-Pop usia dewasa awal di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(02), 291.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.



# "PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NIAS "

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.kajianpustaka.com">www.kajianpustaka.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://himpunan-peraturan.blogspot.com">himpunan-peraturan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://journal.laaroiba.ac.id">journal.laaroiba.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://jim.unsam.ac.id">jim.unsam.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://stiemuttaqien.ac.id">stiemuttaqien.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	<a href="http://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id">eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://ejournal.raharja.ac.id">ejournal.raharja.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://repository.uniba.ac.id">repository.uniba.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://jurnal.unimed.ac.id">jurnal.unimed.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://j-innovative.org">j-innovative.org</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://lpm.una.ac.id">lpm.una.ac.id</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	Submitted to University System of Georgia Student Paper	1 %
21	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

# "PENGARUH GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NIAS "

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---



PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---

PAGE 52

---

PAGE 53

---

PAGE 54

---

PAGE 55

---

PAGE 56

---

PAGE 57

---

PAGE 58

---

PAGE 59

---

PAGE 60

---

PAGE 61

---

PAGE 62

---

PAGE 63

---

PAGE 64

---

PAGE 65

---

PAGE 66

---

PAGE 67

---

PAGE 68

---

PAGE 69

---

PAGE 70

---

PAGE 71

---

PAGE 72

---

PAGE 73

---

PAGE 74

---

PAGE 75

---

PAGE 76

---

PAGE 77

---

PAGE 78

---